



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- Arendt, Hannah. *Asal –usul Totaliterisme Jilid I: Anti-semitisme*. 1993. Obor: Jakarta
- Arendt, Hannah. *Asal-usul Totaliterisme Jili 3: Totaliterisme*. 1995. Obor: Jakarta
- Arnheim, Rudolf. *Film as Art*. 1957. University of California Press: USA
- Bazin, Andre. *What is Cinema? Volume 1*. 1967. University of California Press: Los Angeles
- Bill, Baker. *Alan Moore Spells It Out*. 2005. Airwave Publishing: United States
- Bordwell, David and Thompson, Kristin. *Film Art: An Introduction*. 2008. McGraw Hill: New York
- Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik Terhadap Peter L Berger & Thomas Luckmann*. 2008. Kencana Pranada Media Group: Jakarta
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. 2007. Kencana Pranada Media Group: Jakarta
- Chomsky, Noam. *Manufacturing Consent: The Political Economy of the Mass Media*. 1988. Pantheon Books: New York
- Croteau, D dan Hoynes, W. *Media/Society: Industries, Images, Audiences*. 1997. Pine Forge Press: Thousand Oaks
- Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. 2010. Jalasutra: Yogyakarta.
- Danesi, Marcel. *Understanding Media Semiotic*. 2002. Arnold Publisher: London
- Di Liddo, Anallisa. *Alan Moore: Comic As Performance, Fiction As Scalpel*. 2009. University Press of Mississippi: USA.
- Donald, James and Renov, Michael. *The SAGE Handbook of Film Studies*. 2008. SAGE Publication: London
- Eriyanto. *Analisis Framing : Konstruksi , Ideologi, dan Politik Media* . 2002. LKIS: Yogyakarta

Fiske, John. *Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif*. 2004. Jalasutra: Yogyakarta

George, Khoury. *The Extraordinary Works of Alan Moore*. 2003. TwoMorrows Publishing: North Carolina

Gerlad Mast, Marshall Cohen, and Braudy, Leo. *Film Theory and Criticism*. 1974, Oxford University Press: New York

Halberstam, Michael. *Totalitarian and The Modern Conception of Politics*. 1999. Yale University Press: USA

Hoed. Benny H. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. 2011. Komunitas Bambu: Jakarta

Kellner, Douglas. *Cinema Wars: Hollywood Film and Politics in The Bush Cheney Era*. 2010. Willy Blackwell: Oxford

Kellner, Douglas. *Media Culture: Cultural Studies, Identity and Politics Between Modern and The Post Modern*. 2001. Routledge: New York

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. 2006. Kencana Pranda Media Group: Jakarta

Livingstone, Paisley and Plantinga, Carl. *The Routledge Companion to Philosophy and Film*. 2009. Routledge: New York

Maier, Hans. *Totalitarianism and Political Religions: Concepts for The Comparison of Dictatorships*. 1996. Routledge: London

Mayer, Marcus. *Anarchism for Beginners*. 2003. For Beginners: Danburry

McTeigue, James. *V for Vendetta: From Script to Film*. 2006. Universe Publishing: New York

Moore, Alan dan Lloyd, David. *V for Vendetta*. 2006. Gramedia: Jakarta

Pease, Alan. *Body Language*. 1981. Shledon Press: London

Santoso, Thomas. *Teori-Teori Kekerasan*. 2002. Ghalia Indonesia: Jakarta

Schapiro, Leonard. *Totalitarianism*. 1972. The Pall Mall Press: London

Soehartono Irawan. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. 2004. Remaja Rosdakarya: Bandung

Sondrol, Paul C. *Totalitarian and Authoritarian Dictators*. 1991.

Suprpto Tommy. *Komunikasi Propaganda*. 2011. Caps: Yogyakarta

Tormey, Simon. *Making Sense of Tyranny: Interpretations of Totalitarianism*. 1995. Manchester University Press: Manchester.

Villarejo, Amy. *Film Studies: The Basics*. 2007. Routledge: New York

Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. 2011. Mitra Wacana Media: Jakarta

INTERNET:

Aames, Ethan. *Interview: James McTeigue on "V for Vendetta"*. (<http://www.cinecon.com/news.php?id=0603161>)

Hitler, Adolf. *Mein Kampf*. (http://www.hitler.org/writings/Mein_Kampf/mkv1ch06.html)

Kellner, Douglas. *Film, Politics, and Ideology: Reflections on Hollywood Film in The Age of Reagan*. (<http://gseis.ucla.edu/faculty/kellner/essays/filmpoliticsideology.pdf>)

Lisa, Quinlan. *How to Learn Read Facial Expression* (http://www.ehow.com/how_4501446_learn-read-facial-expressions.html)

Macdonald, Heidi. *A for Alan: The Alan Moore Interview*. (http://classic-web.archive.org/web/20070305213808/http://www.comicon.com/thebeat/2006/03/a_for_alan_pt_1_the_alan_moore.html)

Mise en Scene. (<http://www.filmreference.com/encyclopedia/Independent-Film-Road-Movies/Mise-en-sc-ne.html>)

Mise en Scene. (<http://www.palgrave.com/culturalmedia/lacey/p/More%20on%20mise%20en%20scene%20ES.pdf>)

Podcast: V for Vendetta (http://ghassanshamieh.podomatic.com/entry/2007-02-20T16_14_07-08_00)

Power Body Language (http://changingminds.org/techniques/body/power_body.htm)

Purnama, Ari Ernesto. *Memetakan Kompleksitas Kajian dan Teori Film Bagian 1*. (<http://cinemapoetica.com/esai/memetakan-kompleksitas-kajian-dan-teori-film-bagian-1/>)

The Age of Totalitarianism: Stalin and Hitler (<http://www.historyguide.org/europe/lecture10.html>)

Totaro, Donato. *Andre Bazin: Part 1, Film Style Theory in It's Historical Context*. (http://www.horschamp.qc.ca/new_offscreen/bazin_intro.html)

V for Vendetta: About the Production
(http://vforvendetta.warnerbros.com/cmp/prod_notes_ch_03.html)

V for Vendetta: Henkin's Script.
(<http://www.shadowgalaxy.net/Vendetta/Henkin.html>)

V for Vendetta: About The Story.
(http://vforvendetta.warnerbros.com/cmp/prod_notes_ch_02.html)

V for Vendetta's News. (<http://vforvendetta.warnerbros.com/index2.html>)

PENELITIAN:

Hernandez Avila, Jose Bernardo. *Disney's Alice in Wonder: A Cold War Parody*. (<http://french.chass.utoronto.ca/as-sa/ASSA-No19/Article3en.html>)

Nurtaeni, Meiranie. *Utopia Heroisme Pada Film Hollywood Populer: Analisis Semiotika Film Lord of The Rings*. 2004. Universitas Indonesia: Depok.

CATATAN AKHIR

ⁱ Douglass Kellner. *Film, Politics, and Ideology: Reflections on Hollywood Film in The Age of Reagan*. <http://gseis.ucla.edu/faculty/kellner/essays/filmpoliticsideology.pdf> (Diakses tanggal 3 April 2011)

ⁱⁱ "Representasi". *Kunci*. Edisi 4. Maret 2000: hlm 06

ⁱⁱⁱ Ibid

^{iv} Ibid

^v Mai Vukceвич. *Representation*. <http://csmt.uchicago.edu/glossary2004/representation.htm> (diakses tanggal 1 Juli 2011)

^{vi} Ari Ernesto Purnama. *Memetakan Kompleksitas Kajian dan Teori Film Bagian 1*. <http://cinemapoetica.com/esai/memetakan-kompleksitas-kajian-dan-teori-film-bagian-1/> (diakses tanggal 15 April 2011)

^{vii} *Holocaust* atau dikenal juga sebagai *The Shoah* oleh bangsa Yahudi adalah pembantaian secara besar-besaran dan dengan metode sistematis berencana atas dasar kepentingan politik. (Arendt, 1995:ix)

viii Hal yang menyebabkan teror dan propaganda dikatakan sebagai kunci totaliterisme adalah keefektifan dan efisiensinya dalam menarik masyarakat ke dalam arus aktivitas penguasa. Menurut Hannah Arendt, tanpa keduanya, mungkin hanya mob dan elite politik saja yang akan kagum pada sistem totaliterisme (Arendt, 1995: 59).

ix Hitler selaku ikon dari totaliterisme pernah mengemukakan beberapa pokok propaganda dalam bukunya yang terkenal, *Mein Kampf*, sebagai berikut: Propaganda adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan, pertimbangan humanisme dan estetika harus dijauhkan dari propaganda, propaganda hendaknya tidak ditujukan kepada golongan intelektual tetapi ditujukan semata-mata untuk rakyat jelata, propaganda tidak dikemukakan dari segala sudut pandang, dan propaganda harus subjektif atau tidak memberikan bahan untuk perbandingan maupun dipikirkan (http://www.hitler.org/writings/Mein_Kampf/mkv1ch06.html, diakses tanggal 1 Juni 2011)

x Propaganda dalam totaliterisme cenderung mengabaikan faktor-faktor rasional, intelektual, dan objektivitas karena adanya pemikiran hal tersebut hanya akan menggoyahkan kepercayaan rakyat terhadap penguasa. Bagi para penguasa totaliter, yang terpenting dari propaganda adalah memabukkan dan menyilaukan rakyat sehingga mereka tergiring menjadi pengikut meskipun tidak diharapkan menjadi simpatisan tetap. (Suprpto, 2011:28).

xi Kekerasan kolektif adalah kekerasan yang dipicu oleh sebuah organisasi atau sejumlah orang. Dalam konteks totaliterisme, kekerasan kolektif terjadi ketika organisasi-organisasi paramiliter dalam jumlah masif digerakkan untuk menghancurkan oposisi atau melanggar doktrin penguasa.

xii Ada delapan jenis pencahayaan dalam sebuah produksi film yaitu *frontal lighting* (menghilangkan bayangan), *sidelighting* (mempertegas kontur objek), *backlighting* (membentuk siluet), *underlighting* (membentuk kesan dramatis), *top lighting* (membentuk kesan bijak, agung), *three point lighting* (penggabungan *backlight*, *key light*, *fill light*), *high key lighting* (memperkecil kontras gelap dan terang), dan *low key lighting* yang menonjolkan sisi gelap (Bordwell & Thompson, 2008: 126-130).

xiii *V for Vendetta, The Henkin Script*. <http://www.shadowgalaxy.net/Vendetta/Henkin.html> (diakses tanggal 22 April 2011)

xiv *V for Vendetta, About The Story*. http://vforvendetta.warnerbros.com/cmp/prod_notes_ch_02.html (diakses pada tanggal 22 April 2011)

xv Ibid

xvi Ibid

xvii *V for Vendetta, About The Story*. http://vforvendetta.warnerbros.com/cmp/prod_notes_ch_02.html (diakses pada tanggal 22 April 2011)

xviii Ibid

xix Heidi MacDonald. *A for Alan, Pt1: The Alan Moore Interview*. http://classic-web.archive.org/web/20070305213808/http://www.comicon.com/thebeat/2006/03/a_for_alan_pt_1_the_alan_moore.html (diakses pada tanggal 22 April 2011)

xx Ethan Aames. *James McTeigue on V for Vendetta*. <http://www.cinecon.com/news.php?id=0603161> (diakses pada tanggal 22 April 2011)

^{xxi} Michael Kleen. *What is Totalitarianism? Part II.*

<http://www.informationclearinghouse.info/article24073.htm> (Diakses tanggal 2 Juni 2011)

^{xxii} *Clause 28* adalah peraturan yang melarang adanya bentuk-bentuk pengekspresian diri yang berhubungan dengan homosexual, entah itu musik, lukisan, ataupun literatur.

^{xxiii} *The Age of ToalitarianismL: Stalin and Hitler.*

<http://www.historyguide.org/europe/lecture10.html> (diakses tangga; 29 Juni 2011)

^{xxiv} Michael Kleen. *What is Totalitarianism? Part I.*

(<http://www.informationclearinghouse.info/article24073.htm>, diakses pada tangga; 9 Juni 2011)

^{xxv} *The Age of ToalitarianismL: Stalin and Hitler.*

<http://www.historyguide.org/europe/lecture10.html> (diakses tangga; 29 Juni 2011)

^{xxvi} Lukisan Grunewald dan Balthus tidak ditampilkan dengan betul-betul jelas di Film, namun James McTeigue menegaskan bahwa lukisan tersebut memang ada di set untuk menunjukkan betapa mesumnya Uskup Lilliman (McTeigue, 2006: 205)

^{xxvii} Seperti yang mungkin kebanyakan dari kita sudah tahu, wujud terakhir dari totaliterisme paling definitif terjadi pada tahun 1975 pada insiden Khmer Merah di mana Pol Pot membantai kurang lebih 1/8 penduduk Kamboja demi memenuhi ideologi ambisius akan masyarakat mandiri yang agraris

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA